

ABSTRAK

Santri Alifya (01656200043)

Analisis Yuridis Pertanggungjawaban Notaris Terhadap Keabsahan dan Kekuatan Mengikat Suatu Akta yang Merupakan Perjanjian Simulasi

(cxii+112 halaman, 0 gambar, 0 tabel, 0 lampiran)

Adanya akta mengandung materi yang bertentangan antara akta yang satu dengan yang lain atau yang bertentangan dengan kenyataan yang sebenarnya telah menimbulkan permasalahan, yaitu apakah akta-akta yang bersifat simulasi walaupun dibuat dengan kesepakatan kedua belah pihak yang mempunyai hubungan hukum perjanjian atau hubungan hukum lainnya di luar perjanjian itu dibuat untuk meneguhkan pembuktian masih mempunyai kekuatan sebagai alat bukti. Fakta tersebut memperlihatkan pelaksanaan hukum material khususnya dalam hukum material perdata dapatlah berlangsung secara diam-diam di antara para pihak yang bersangkutan tanpa melalui pejabat atau instansi resmi. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif yang dilakukan dengan cara mengkaji bahan-bahan yang berasal dari berbagai peraturan perundang-undangan dan bahan lain dari berbagai literature serta teori-teori hukum yang mempunyai korelasi dan relevansi dengan pemasalahan yang akan diteliti. Dengan hasil penelitian Semua perjanjian yang telah dibuat dengan sah yaitu telah memenuhi keempat persyaratan yang ditetapkan dalam Pasal 1320 KUHPperdata dan akan berlaku sebagai undang-undang bagi mereka yang membuatnya sebagaimana dalam Pasal 1338 KUHPperdata. Jadi perjanjian tersebut akan mengikat dan melahirkan perikatan bagi para pihak dalam perjanjian meskipun perjanjian tersebut adalah perjanjian simulasi. Apabila jika memang proses pembuatannya sesuai prosedur ketentuan yang ada maka akta ini nyatanya adalah sah menurut hukum dan mempunyai kekuatan autentik. sehingga untuk membatalkan akta ini diperlukan adanya pembuktian lainnya.

Referensi : 59 (1980-2022)

Kata Kunci : Pertanggungjawaban Notaris, Keabsahan Akta, Perjanjian Simulasi

ABSTRACT

Santri Alifya (01656200043)

Juridical Analysis of Notary's Liability Against the Legality and Binding Strength of a Deed which is a Simulation Agreement

(cxii +112 pages, 0 images, 0 tables, 0 attachments)

The existence of the deed contains material that contradicts one deed to another or which is contrary to the actual fact that has caused problems, namely whether the deed is a simulation even though it is made with the agreement of both parties who have a legal contractual relationship or other legal relationship outside the agreement. The agreement was made to confirm that evidence still has power as evidence. This fact shows that the implementation of material law, especially in civil material law, can take place secretly between the parties concerned without going through an official or official agency. In this study, normative legal research is carried out by examining materials derived from various laws and regulations and other materials from various literatures and legal theories that have correlation and relevance to the problem to be studied. With the results of the research, all agreements that have been made legally, that is, have fulfilled the four requirements stipulated in Article 1320 of the Civil Code and will apply as law for those who make them as stated in Article 1338 of the Civil Code. So the agreement will bind and give birth to an engagement for the parties to the agreement even though the agreement is a simulation agreement. If the process of making it is in accordance with the existing provisions, then this deed is in fact valid according to law and has authentic power. so that to cancel this deed, other evidence is needed.

Reference : 59 (1980-2022)

Keywords: Notary Accountability, Deed Validity, Simulation Agreement